



KR-Istimewa

Tim Muhammadiyah foto bersama Dubes RI untuk Mesir Lutfi Rauf.

MELALUI MEKANISME PEMERINTAH MESIR Bantuan Muhammadiyah untuk Palestina

KAIRO (KR) - Bantuan Muhammadiyah untuk Palestina dapat diberikan melalui mekanisme yang sudah ditetapkan Pemerintah Mesir. Kementerian Kesehatan Mesir dan Bulan Sabit Merah Mesir (ERC) telah ditunjuk oleh Pemerintah Mesir sebagai pengelola bantuan.

Duta Besar LBPP RI untuk Mesir Drs Lutfi Rauf mengumumkan hal itu ketika menerima Tim Advance EMT Muhammadiyah dan perwakilan PCIM Mesir, Minggu (28/1). Koordinator Tim Naibul Umam mengatakan pihaknya membawa mandat dari PP Muhammadiyah agar KBRI Mesir memberi dukungan secara penuh penyaluran dana umat bagi warga Gaza.

"Kami juga meminta saran dan arahan agar bantuan Muhammadiyah lebih optimal dan tepat sasaran. Dan yang lebih penting mendapatkan gambaran yang serius pada sisi keselamatan dan keamanan di sepanjang jalur Gaza sebelum menerjunkan personil EMT ke lokasi," tegas Umam dalam siaran pers yang diterima KR, Selasa (30/1).

Lutfi Rauf mengungkapkan pengalaman betapa tidak mudahnya membuka akses ke Gaza. Kawasan Al-Arish Sinai Utara merupakan daerah perbatasan dengan Rafah sudah menjadi daerah operasi militer sejak 2012 dengan penjaan yang ketat dan melalui proses perizinan yang relatif lama. "Ini kami rasakan sendiri pada saat kami hadir untuk menerima bantuan Pemerintah Indonesia melalui Bandara Al-Arish. Karenanya, kita harus menjaga hubungan baik dengan Pemerintah Mesir," ungkap Lutfi.

Dian Ratri yang bertugas sebagai Koordinator Fungsi Politik KBRI menambahkan informasi terkait beberapa institusi yang berlaku sebagai penyedia dan penyalur bantuan Palestina. "Dalam situasi seperti saat ini kami menyarankan agar pihak Muhammadiyah dapat memberikan bantuan secara optimal dan tepat sasaran. Karena itu perlu mengetahui secara lebih mendalam jalur penyediaan dan penyaluran barang bantuan yang ada di Mesir," jelasnya.

Disinggung mengenai rencana dukungan layanan kesehatan oleh EMT Muhammadiyah di Gaza, Dian menyarankan Tim Advance EMT Muhammadiyah untuk berkomunikasi dan koordinasi dengan pihak yang telah ditunjuk Pemerintah Mesir. **(Fsy)**

Kishida Perangi Politik Uang Partai Berkuasa

TOKYO (KR) - Perdana Menteri Jepang Fumio Kishida bertekad melakukan reformasi untuk memberantas politik uang di tubuh Partai Liberal Demokrat (LDP) yang berkuasa. Hal itu dinyatakan Kishida dalam pidato di hadapan Parlemen, Selasa (30/1), menyusul skandal korupsi yang menjerat politisi LDP.

Kishida mengakui bahwa faksi-faksi di LDP tampaknya bekerja demi uang dan keuntungan pribadi dibandingkan kebijakan, dan ia berjanji akan memimpin reformasi. "Saya dengan rendah hati menyesalinya, dan bertekad agar kelompok kebijakan partai benar-benar mengesampingkan urusan uang dan pribadi," katanya.

Skandal tersebut berpusat pada dana politik yang dikumpulkan melalui tiket acara partai yang dibeli oleh individu, perusahaan, dan organisasi. Puluhan anggota parlemen dari LDP - sebagian besar dari faksi yang sebelumnya dipimpin oleh mantan PM Shinzo Abe - diduga mengantongi keuntungan dari penjualan tiket sebagai suap dengan memalsukan laporan akuntansi.

Uang senilai ratusan juta yen (puluhan miliar rupiah) tersebut

diduga masuk ke dalam dana gelap yang tidak diawasi, sehingga melanggar UU Pengendalian Dana Politik. Jaksa baru-baru ini mendakwa 10 orang, termasuk tiga anggota parlemen, terkait kasus tersebut. Kishida mengakui setidaknya 37 anggota parlemen kini mengoreksi akuntansi dana politik mereka.

Anggota parlemen LDP mengatakan hasil dari acara penggalangan dana memberikan pendapatan penting untuk membantu menutupi biaya pemilu dan kegiatan politik lainnya. Mereka menyangkal telah menyembunyikan atau mengantongi pendapatan yang tidak dilaporkan.

Para pakar menilai UU Pengendalian Dana Politik memiliki banyak celah. UU tersebut melarang sumbangan kepada individu anggota parlemen, tetapi faksi



KR-Kyodo News via AP

Perdana Menteri Fumio Kishida berpidato di depan Parlemen Jepang.

politik dapat mengumpulkan dana melalui penjualan tiket pada acara penggalangan dana dan mendistribusikannya kembali kepada anggota parlemen selama transaksi tersebut dilaporkan.

Menyusul skandal tersebut, Kishida mengumumkan pembubaran faksi Abe- yang dipimpinnya setelah kematian Shinzo

Abe - dan membentuk satuan tugas internal untuk melakukan reformasi. Namun, publik skeptis karena setengah dari anggota satgas terkait dengan skandal itu. Terkuaknya skandal menyebabkan dukungan publik terhadap pemerintahan Kishida merosot menjadi sekitar 20 persen.

(AP/Bro)

Israel Hancurkan TPU dan Masjid Khan Younis

KHAN YOUNIS (KR) -

Operasi militer Israel menghancurkan tempat pemukiman umum (TPU) Shuhadaa Bani Suheila di Khan Younis, Gaza selatan. Dikutip AP, Selasa (30/1), militer Israel mengatakan pemukiman dihancurkan karena kelompok militan Hamas menggunakan situs itu untuk menyembunyikan terowongan bawah tanah.

Pervira Pasukan Pertahanan Israel (IDF) Brigjen Dan Goldfus menunjukkan kepada wartawan asing lokasi bekas TPU dan sebuah masjid yang hancur di dekatnya. Di lokasi itu terdapat lubang selebar 140



KR-AP Photo/Sam McNeil

Masjid di Khan Younis, Gaza selatan, hancur akibat serangan darat tentara Israel.

meter yang disebut Goldfus sebagai terowongan bawah tanah Hamas.

Penghancuran tempat-tempat suci yang dilakukan

militer Israel menuai kecaman dari warga Palestina dan kelompok-kelompok hak asasi manusia. Berdasarkan Statuta Roma, per-

janjian tahun 1998 yang membentuk Mahkamah Pidana Internasional (ICC), makam dan masjid termasuk situs yang menerima perlindungan khusus sebagai properti sipil. Penghancuran situs-situs ini dapat dianggap sebagai kejahatan perang.

Goldfus mengatakan pasukan Israel menghancurkan masjid tersebut setelah militan menembaki mereka dari dalam halaman masjid. Menurutnya, TPU dan masjid di Khan Younis itu kehilangan status perlindungan ketika digunakan untuk tujuan militer, dan ketika keuntungan operasional dari

menargetkan situs-situs tersebut lebih besar daripada hilangnya nyawa warga sipil dan infrastruktur.

Goldfus menuturkan pasukannya telah menemukan jejak lain aktivitas Hamas di wilayah tersebut, mulai dari AK-47 yang disita hingga peta perbatasan antara Gaza dan Israel, yang mungkin digunakan Hamas untuk serangan ke Israel selatan pada 7 Oktober 2023. "Penghancuran masjid dan penggalian makam merupakan bagian integral dalam menemukan sekitar 60 terowongan di kawasan tersebut," ujarnya.

(AP/Bro)

HUKUM

Terlibat Tawuran, 19 Pelajar Diamankan

PURWOKERTO (KR) - Setelah melakukan penyelidikan, petugas Unit Resmob Satreskrim Polresta Banyumas, berhasil menangkap 19 remaja yang diduga terlibat aksi tawuran di Jalan Lingkar Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

Kasat Reskrim, Kopol Andriansyah Rithas Hasibuan, Senin (29/1), mengatakan tawuran dua kelompok pelajar tersebut terjadi Jumat (26/1) pukul 01.00.

Tawuran di jalan lingkar Sumpiuh melibatkan penyerangan kelompok antar SMK di Sumpiuh terhadap kelompok SMK di Kabupaten Kebumen. "Dalam bentrokan terjadi saling kejar dengan membawa sjaam. Atas laporan warga kepada Polsek Sumpiuh sehingga ditindaklanjuti oleh tim Resmob dan dilakukan penangkapan," jelas Hasibuan.

Selanjutnya, petugas Unit Resmob Polresta Banyumas kemudian melakukan penangkapan dan mengamankan 19 pelajar. Dari 19 pelajar yang diamankan 16 di antaranya berstatus sebagai saksi yaitu MDS (15), JJS (16), SFL (17), ARD (16), NFL (17), dan AHM (17) mereka merupakan warga Kecamatan Kemranjen. Kemudian FRL (16), remaja asal Kecamatan Sumpiuh. EKY (16), PRM (17), FJR (16), dan MRM (16) warga Kecamatan Tambak. Kemudian pelajar dari Kabupaten Kebumen yaitu EKY (16), NFS (17), HNK (16), ALP (16) dan AZM (17).

Sedang tiga pelajar lainnya ditetapkan sebagai tersangka yaitu MHN (17) warga Kecamatan Kemranjen, FDL (16) warga Kecamatan Tambak dan TGR (16) warga Kecamatan Tambak. "Modus operandi pelaku menguasai sjaam untuk melakukan penyerangan terhadap kelompok SMK lainnya. Barang bukti 2 parang, 1 clurit dikenakan Pasal 2 ayat (1) UU Darurat No 12 Tahun 1951," tutup Kasat Reskrim. **(Dri)-f**



KR-Toto R

Petugas mengevakuasi mayat laki-laki di saluran irigasi.

TERJADI DI RUANG PERPUSTAKAAN

Oknum Guru SD Cabuli Anak Didik

KENDAL (KR) - Seorang oknum guru diduga melakukan tindak pencabulan terhadap anak didiknya di sebuah SD Negeri Tampingan, Boja Kendal. Terungkapnya ulah sang guru S (43), setelah korban melaporkan peristiwa yang dialaminya di ruang perpustakaan sekolah ke Polres Kendal.

Kasus pencabulan melibatkan oknum guru itu oleh Polres Kendal dilaporkan ke Polda Jateng. Kasi Humas Polres Kendal, Ipda Deni Herawan, menjelaskan pihaknya telah melakukan penangkapan terhadap S yang sehari-hari berprofesi sebagai guru di sekolah tersebut, Senin (29/1).

"Tindak asusila tersebut dilakukan dua kali pada tanggal 16 September dan 11 Desember 2023 di ruang perpustakaan serta ruang kelas," jelas Ipda Deni Herawan.

Berawal dari korban yang disuruh datang ke perpustakaan oleh tersangka, sesampainya di perpustakaan korban diminta masuk. Kemudian tersangka menutup pintu

perpustakaan, lalu korban dipeluk, dicium, diremas payudaranya dan diraba kemaluannya. Tak hanya itu, tersangka juga memasukkan alat kelaminnya ke alat kelamin korban.

Dengan kejadian itu, orangtua korban tak terima dan melaporkan peristiwa yang dialami anaknya ke Polres Kendal. Kemudian petugas Unit III PPA Satreskrim Polres Kendal menindaklanjuti laporan tersebut dengan melakukan pemeriksaan para saksi-saksi, visum et repertum dan menyita barang bukti serta melakukan pengecekan TKP hingga terpenuhi 2 alat bukti.

"Dengan bukti-bukti tersebut, petugas menangkap tersangka S (43) di rumah-

nya daerah Bebengan Boja Kabupaten Kendal," ucap Ipda Deni Herawan.

Dari tangan tersangka diamankan 1 kerudung warna putih, 1 baju lengan panjang warna putih/seragam SD, 1 rok panjang warna merah/seragam SD, 1 BH warna merah, 1 celana dalam warna hijau, 1 kaos lengan panjang

warna hijau, 1 celana panjang warna coklat, 1 unit HP merek OPPO, 1 unit laptop merek HP, dan 1 unit sepeda motor Jenis Yamaha Vixion.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya tersangka dijerat pasal kejahatan Perlindungan Anak UU No 17 Tahun 2016 tentang Pe-

netapan PERPU No 1 tahun 2016 perubahan kedua atas UU No 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 81 UU 17/2016 jo 64 KUHP dengan ancaman hukuman pidana penjara paling singkat 5 Tahun dan paling lama 15 tahun penjara. **(Cry)-f**



KR-Istimewa

Oknum guru S diamankan di Mapolres Kendal.

Mayat Pria Ditemukan di Saluran Irigasi

PURBALINGGA (KR) - Sesosok mayat pria ditemukan di saluran irigasi sekunder di Kelurahan Karang-sentul, Kecamatan Padamara, Purbalingga, Senin (29/1). Mayat tersebut belum teridentifikasi karena tidak ditemukan identitas apapun.

"Mayat itu pertama kali ditemukan sekitar pukul 06.30 oleh seorang pedagang bernama Sapon Marsudi (70) yang biasa berjualan di sekitar trotoar jalan," tutur Kapolsek Padamara AKP Ihwan Maruf.

Saat itu, Sapon baru akan menata dagangan di trotoar. Pandangannya teralihkan pada sesosok tubuh laki-laki dengan posisi terlentang di saluran irigasi. Saksi kemudian memberitahukan Eko Setiawan (29) satpam Gudang Bulog yang berada di dekat

lokasi.

Eko lalu melaporkan kejadian tersebut ke pemerintah desa dan Polsek Padamara. "Kami langsung mendatangi lokasi bersama tim Inafis dan Satreskrim untuk melakukan pemeriksaan di TKP. Mayat tersebut kemudian dievakuasi ke RSUD Goeteng Taroenadibrata Purbalingga untuk pemeriksaan lebih lanjut," ujarnya.

Identitas mayat belum dapat diketahui karena tidak ditemukan identitas apapun. Mayat tersebut berjenis kelamin laki-laki, berusia sekitar 50 tahun, rambut pendek hitam lurus beruban, saat ditemukan hanya memakai celana pendek warna gelap.

"Tanda khusus ada bekas jahitan di lengan kanan dengan panjang kurang

lebih 15 cm," ungkapnya.

Hasil pemeriksaan dokter menurut Kapolsek, ditemukan sejumlah luka pada kepala dan mulut serta sejumlah luka lainnya. Mayat diprediksi sudah meninggal sekitar 24-48 jam dari waktu ditemukan. "Kami masih melakukan pemeriksaan dan penyelidikan lebih lanjut untuk mengetahui penyebab pasti kematiannya," ujar kapolsek.

Kapolsek menambahkan karena belum diketahui identitasnya, saat ini mayat masih berada di kamar jenazah RSUD Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Kepada masyarakat yang mengenali ciri-ciri tersebut bisa melaporkan ke Polsek Padamara atau datang untuk mengecek langsung di rumah sakit. **(Rus)-f**